

He Influence of Learning Discipline, Learning Interest, Peers, and Parental Support on Learning Achievement of VIII Th Grade Students in Integrated Social Studies Through Learning Motivation as an Intervening Variable

Safitri¹, Fifi Yasmi², Vivina Eprillison³

Universitas PGRI Sumatera Barat^{1,2,3}

*E-mail: safitritritri2727@gmail.com

Abstract

This study aims to determine 1) the effect of learning discipline on learning achievement, 2) the effect of learning discipline through learning motivation as an intervening variable on learning achievement, 3) the effect of learning interest on learning achievement, 4) the effect of learning interest through learning motivation as an intervening variable on learning achievement, 5) the influence of peers on learning achievement, 6) the influence of peers through learning motivation as an intervening variable on learning achievement, 7) the effect of parental support on learning achievement, 8) the effect of parental support through learning motivation as an intervening variable on learning achievement, and 9) the effect of learning motivation on learning achievement. This study is a descriptive study. The population was 137 eighth-grade students at SMP Negeri 1 Sungai Beremas. Sampling was conducted using proportional random sampling. The instrument used for the study was a closed-ended questionnaire with path analysis and hypothesis testing using t-tests and multilevel tests. The results of the study showed that 1) there was an influence of learning discipline on learning motivation with a path coefficient value of 0.466 and a t-count value of 3.397 > t-table 1.977, 2) there was no influence of learning interest on learning motivation with a path coefficient value of 0.049 and a t-count value of 0.320 < t-table 1.977, 3) there was no influence of peers on learning motivation with a path coefficient value of 0.082 and a t-count value of 1.007 < t-table 1.977, and 4) there was an influence of parental support on learning motivation with a path coefficient value of 0.285 and a t-count value of 2.869 > t-table 1.977. 5) There is an effect of learning discipline on learning achievement with a path coefficient value of 0.284 and a calculated t value of 2.376 > t table 1.977, 6) There is an effect of learning interest on learning achievement with a path coefficient value of 0.407 and a calculated t value of 3.220 > t table 1.977, 7) There is an influence of peers on learning achievement with a path coefficient value of 0.410 and a calculated t value of 6.029 > t table 1.977, 8) There is an effect of parental support on learning achievement with a path coefficient value of 0.268 and a calculated t value of 3.146 > t table 1.977, 9) There is an effect of learning motivation on learning achievement with a path coefficient value of 0.148 and a calculated t value of 2.034 > t table 1.997. Learning discipline, students should better organize their study schedule at home so they know when to play and study. Interest in learning, students should be more focused in learning so as not to get bad grades. As a solution, teachers should provide time for ice breaking so that students can refocus. Peers, teachers should pay more attention to their students so that students do not feel left out from their friends. Parental support, parents should be able to pay more attention to their children so that students do not feel a lack of attention, both from others around them and from their parents. Learning motivation, students should do their assignments regularly and try to get satisfactory grades by working together with their friends at home.

Keywords: Learning Habits, Learning Discipline, Students' Perceptions of Teachers' Teaching Methods



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits (attribution) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for non-commercial purposes.

Pendahuluan

Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman yang bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan Pendidikan nasional tertuang pada Undang-Undang republik Indonesia yang kalimatnya berbunyi mencerdaskan kehidupan bangsa yang terdapat dalam UUD 1945 alinea ke-4 yang merupakan tujuan utama nasional menggambarkan ciri-ciri bangsa Indonesia untuk mendidik dan menyamaratakan Pendidikan ke seluruh penjuru Indonesia agar tercapai kehidupan berbangsa yang cerdas.

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional pasal 1 ayat 2 menyebutkan mengenai arti dari Pendidikan nasional yang berbunyi Pendidikan nasional adalah Pendidikan yang berlandaskan pancasiladan undang-undang dasar republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

Untuk mencapai tujuan Pendidikan nasional tersebut, maka dapat dilihat melalui prestasi belajar siswa. Yang mana prestasi belajar siswa adalah hasil yang telah dididandapai oleh siswa yang didapat dari proses pembelajaran.

Untuk mencapai prestasi belajar yang diinginkan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internalnya yaitu disiplin belajar dan minat belajar. Sedangkan faktor eksternal nya yaitu teman sebaya, dukungan orang tua dan motivasi belajar. SMP Negeri 1 Sungai Beremas berdiri sebagai salah satu institusi Pendidikan dengan status terakreditasi A yang menunjukkan standar tinggi dalam kualitas dan manajemen pendidikan. SMP Negeri 1 Sungai Beremas menciptakan siswa yang berkarakter.

Melihat betapa pentingnya sebuah penelitian untuk mengetahui pengaruh Pengaruh Disiplin Belajar, Minat Belajar, Teman Sebaya, Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Di SMP Negeri 1 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat". Maka atas dasar latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil sebuah judul Pengaruh Disiplin Belajar, Minat Belajar, Teman Sebaya, Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Di SMP Negeri 1 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat" .

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada siswa di SMP Negeri 1 Sungai Beremas, yang beralamat di Air Bangis, Kecamatan Sungai Beremas, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sungai Beremas yang berjumlah 137 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik proportional random sampling Dengan memilih sampel acak sederhana dari setiap stratum, dan menggabungkannya. Pada penelitian ini penulis akan mengambil sampel sebanyak 137 orang dari siswa kelas VIII pada mata pelajaran ekonomi IPS terpadu di SMP Negeri 1 Sungai Beremas. Pengambilan data dilakukan dengan memberikan kuisioner (angket) yang berisi indikator tentang Pengaruh Disiplin Belajar, Minat Belajar, Teman Sebaya, Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel

Intervening Di SMP Negeri 1 Sungai Beremas. Analisis dalam pengambilan keputusan menggunakan uji pada SPSS yaitu uji analisis jalur, uji kausalitas grenger dan uji hipotesis t.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian yang telah diperoleh dapat dilihat sebagai berikut:

1. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Sungai Beremas

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil pada variabel disiplin belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,466 nilai koefisien ini signifikan karena nilai thitung sebesar 3,397 > ttabel 1,977 ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa diduga terdapat pengaruh signifikan antara disiplin belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Sungai Beremas.

Disiplin belajar adalah sikap dan perilaku yang menunjukkan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib dalam proses belajar. Ini mencakup konsistensi dalam mengikuti jadwal belajar, menyelesaikan tugas tepat waktu, fokus saat belajar, dan menghindari gangguan. Disiplin belajar dan motivasi belajar adalah dua faktor penting yang saling terkait dan berkontribusi besar terhadap keberhasilan akademik siswa. Disiplin belajar mengacu pada kepatuhan siswa terhadap aturan, jadwal, dan kebiasaan belajar yang teratur, sedangkan motivasi belajar adalah dorongan internal atau eksternal yang menggerakkan siswa untuk belajar, disiplin belajar dapat dianggap berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar.

Berdasarkan hasil penelitian terjadi kecocokan dengan teori yaitu sesuai dengan pernyataan, saya mematuhi aturan yang berlaku disekolah. Ketika siswa mengikuti aturan dan tata tertib, mereka menciptakan struktur yang mendukung proses belajar yang lebih efektif. Disiplin membantu siswa untuk mengatur waktu dan sumber daya mereka dengan baik, sehingga mereka dapat fokus pada tujuan akademis. Dengan mematuhi aturan, siswa juga menunjukkan komitmen terhadap pendidikan mereka, yang dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan motivasi untuk mencapai hasil yang baik.

Sejalan dengan penelitian (Lestari 2019) pengaruh disiplin belajar terhadap motivasi belajar disiplin belajar bukan hanya sekadar kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga merupakan hasil dari kesadaran diri dan dorongan internal yang sangat penting dalam membentuk dan meningkatkan motivasi belajar siswa, yang pada akhirnya akan mempengaruhi keberhasilan akademik mereka. Disiplin Belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar.

Sejalan dengan penelitian (WAHRI 2023) pengaruh disiplin belajar terhadap motivasi belajar disiplin belajar, Disiplin ini secara fundamental berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar siswa, yang pada gilirannya merupakan prasyarat penting untuk pencapaian akademik yang sukses. Disiplin Belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar.

2. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Sungai Beremas.

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil pada variabel minat belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,049 nilai koefisien ini signifikan karena nilai thitung sebesar 0,320 \leq ttabel 1,977 ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan demikian dapat dikatakan bahwa diduga tidak terdapat pengaruh signifikan antara minat belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Sungai Beremas.

Minat belajar dapat didefinisikan sebagai kecenderungan atau keinginan yang kuat dari seseorang untuk memperhatikan dan terlibat secara aktif dalam suatu kegiatan belajar.

Berdasarkan hasil penelitian terjadi kecocokan dengan teori yaitu sesuai dengan pernyataan saya kehilangan fokus dan tidak memperhatikan pembelajaran dengan baik. Ketika siswa merasa tidak fokus, berbagai faktor seperti stres, kelelahan, atau gangguan eksternal dapat menghalangi kemampuan mereka untuk terlibat dengan materi pelajaran, meskipun mereka memiliki minat.

Selain itu berdasarkan hasil penelitian juga terdapat ketidakcocokan dengan teori, serta hal-hal tersebut yang menyebabkan itu terjadi disekolah karena pernyataan yaitu saya merasa senang saat mengikuti pelajaran di sekolah. Rasa senang ini menciptakan keterlibatan emosional yang mendalam, mendorong rasa ingin tahu dan keinginan untuk menganalisis lebih jauh. Dengan demikian, minat yang tinggi tidak hanya membuat belajar menjadi lebih menyenangkan, tetapi juga meningkatkan efektivitas dan hasil belajar secara keseluruhan.

3. Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Sungai Beremas

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil pada variabel teman sebaya diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,082 nilai koefisien ini signifikan karena nilai thitung sebesar $1,007 \leq t_{tabel} 1,977$ ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan demikian dapat dikatakan bahwa diduga tidak terdapat pengaruh signifikan antara teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Sungai Beremas.

Teman sebaya adalah individu-individu yang memiliki kesamaan usia, minat, dan seringkali latar belakang sosial yang serupa. Pada masa remaja, kelompok teman sebaya menjadi lingkungan sosial yang sangat penting, bahkan terkadang melebihi pengaruh keluarga dan sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian terjadi kecocokan dengan teori yaitu sesuai dengan pernyataan saya tidak merasa diperhatikan dan dihargai orang-orang di sekitar saya. Ketika siswa merasa diabaikan atau kurang dihargai, mereka mungkin mengalami penurunan rasa percaya diri dan motivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar.

Selain itu berdasarkan hasil penelitian juga terdapat ketidakcocokan dengan teori, serta hal-hal tersebut yang menyebabkan itu terjadi disekolah karena pernyataan yaitu, saya merasa nyaman berdiskusi dan bertukar pendapat dengan teman sebaya. Rasa nyaman ini menciptakan lingkungan sosial yang mendukung, di mana siswa merasa dihargai dan didengar. Diskusi yang terbuka dan kolaboratif dapat meningkatkan pemahaman materi pelajaran, serta mendorong rasa ingin tahu dan menganalisis ide-ide baru.

4. Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Sungai Beremas

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil pada variabel dukungan orang tua diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,285 nilai koefisien ini signifikan karena nilai thitung sebesar $2,869 > t_{tabel} 1,977$ ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa diduga terdapat pengaruh signifikan antara dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Sungai Beremas.

Dukungan orang tua adalah dorongan, sokongan, bimbingan, dan bantuan yang diberikan oleh orang tua kepada anak-anak mereka. Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak. Mereka bertanggung jawab dalam membimbing dan membantu anak memahami pelajaran secara maksimal agar dapat meraih keberhasilan. Dukungan ini tidak hanya terbatas pada aspek material, tetapi juga mencakup dukungan moral, emosional, instrumental, dan informasi. Kehadiran dan perhatian orang tua dalam pendidikan anak sangat krusial karena mereka adalah fondasi awal pembentukan kepribadian, tingkah laku, watak, moral, dan pendidikan anak.

Berdasarkan hasil penelitian terjadi kecocokan dengan teori yaitu sesuai dengan pernyataan, saya merasa penghargaan yang diberikan mendorong saya untuk terus berkembang, Penghargaan ini menciptakan rasa dihargai dan diakui, yang dapat meningkatkan kepercayaan diri dan semangat siswa untuk terus berkembang. Ketika orang tua menunjukkan apresiasi terhadap usaha dan pencapaian akademis, siswa merasa termotivasi untuk berusaha lebih keras dan mencapai tujuan belajar mereka. Selain itu, dukungan emosional dan dorongan dari orang tua dapat membantu siswa mengatasi tantangan dan hambatan yang mereka hadapi dalam proses belajar.

Sejalan dengan penelitian (Yudha 2020) pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi belajar bahwa dukungan orang tua, baik dalam bentuk bimbingan, perhatian, penyediaan fasilitas, komunikasi harmonis, maupun dukungan emosional dan material, merupakan faktor fundamental

yang secara langsung dan signifikan mempengaruhi tingkat motivasi belajar siswa. Keterlibatan aktif orang tua menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan motivasi intrinsik anak dalam belajar. Dukungan orang tua memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap motivasi belajar anak.

Sejalan dengan Penelitian Sebelumnya: Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian (Makmunah 2015), yang menjelaskan bahwa peran orang tua dalam pendidikan anak sangatlah penting. Hal ini menuntut orang tua untuk memberikan dukungan kepada anaknya, baik berupa dukungan penghargaan, dukungan emosional, dukungan instrumental, maupun dukungan informasi. Dengan dukungan tersebut, anak akan merasa dihargai, disayangi, dan diperhatikan, yang pada akhirnya akan meningkatkan motivasi belajarnya.

5. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Sungai Beremas

Pada variabel disiplin belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,284 nilai koefisien ini signifikan karena nilai thitung sebesar 2,376 > ttabel 1,977 ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa diduga pengaruh signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa Kelas VIII IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Sungai Beremas.

Disiplin belajar adalah kesadaran untuk melakukan sesuatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab tanpa paksaan dari siapa pun. Disiplin adalah kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan atau pengendalian.

Berdasarkan hasil penelitian terjadi kecocokan dengan teori yaitu sesuai dengan pernyataan, saya mematuhi aturan yang berlaku di sekolah, Dengan mengikuti aturan, siswa menciptakan rutinitas yang teratur dan terstruktur, yang membantu mereka mengelola waktu dan sumber daya dengan lebih efektif.

Sejalan dengan penelitian (Cendikia 2024) pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar, disiplin belajar secara luas diakui sebagai faktor penting yang berkorelasi dengan hasil belajar. Disiplin melibatkan ketaatan terhadap aturan dan kebiasaan belajar yang teratur, yang secara logis diharapkan dapat mendukung pencapaian akademik. Disiplin belajar memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap prestasi belajar.

Selain itu didukung oleh penelitian (Zelfi 2024) pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar, Disiplin melibatkan ketaatan terhadap aturan dan kebiasaan belajar yang teratur, yang secara logis diharapkan dapat mendukung pencapaian akademik. Disiplin belajar memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap prestasi belajar.

6. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Sungai Beremas

Pada variabel minat belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,407 nilai koefisien ini signifikan karena nilai thitung sebesar 3,220 > ttabel 1,977 ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa diduga terdapat pengaruh signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa Kelas VIII IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Sungai Beremas.

Minat belajar mencakup perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Ketika seorang siswa memiliki minat yang tinggi terhadap suatu mata pelajaran, ia akan secara sukarela dan antusias melakukan kegiatan yang berkaitan dengan mata pelajaran tersebut, tanpa perlu paksaan dari pihak lain. Minat ini menjadi landasan penting yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan belajar dengan baik dan efektif.

Berdasarkan hasil penelitian terjadi kecocokan dengan teori yaitu sesuai dengan pernyataan, saya merasa senang saat mengikuti pelajaran di sekolah, Rasa senang ini menciptakan keterlibatan emosional yang mendalam, yang mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses belajar. Ketika siswa menikmati pelajaran, mereka cenderung lebih termotivasi untuk memahami materi, bertanya, dan mencari informasi tambahan, yang semuanya berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik.

Sejalan dengan penelitian (Rusmiati 2017) pengaruh minat belajar terhadap prestasi yang menyatakan bahwa siswa dengan minat belajar tinggi akan melakukan kegiatan lebih banyak dan lebih cepat dibandingkan siswa yang kurang termotivasi dalam belajar. Prestasi yang diraih akan lebih baik jika memiliki minat belajar yang tinggi. Minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Sejalan dengan penelitian (Asmara 2019) pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar, menunjukkan bagaimana interaksi atau perilaku teman sebaya (mengobrol, kurang aktif) dapat berkorelasi dengan rendahnya perhatian dan minat, yang kemudian berdampak pada prestasi belajar. Namun, dokumen ini tidak menyajikan teori formal tentang pengaruh teman sebaya. Minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

7. Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Sungai Beremas

Pada variabel teman sebaya diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,410 nilai koefisien ini signifikan karena nilai thitung sebesar 6,029 > ttabel 1,977 ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa diduga terdapat pengaruh signifikan antara teman sebaya terhadap prestasi belajar belajar siswa Kelas VIII IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Sungai Beremas.

Teman sebaya adalah kelompok individu yang memiliki kesamaan usia, status sosial, dan seringkali minat yang serupa. Lingkungan teman sebaya merupakan bagian tak terpisahkan dari kehidupan remaja, terutama saat memasuki jenjang sekolah menengah. Pada masa remaja, kedekatan hubungan dengan teman sebaya cenderung meningkat, sementara kedekatan dengan orang tua mungkin menurun. Hal ini menjadikan teman sebaya sebagai salah satu agen sosialisasi yang paling berpengaruh dalam membentuk sifat dan tingkah laku remaja. Melalui interaksi dengan teman sebaya, individu belajar menilai diri mereka sendiri, membandingkan perilaku dan pencapaian mereka dengan orang lain dalam kelompoknya.

Berdasarkan hasil penelitian terjadi kecocokan dengan teori yaitu sesuai dengan pernyataan, saya merasa nyaman berdiskusi dan bertukar pendapat dengan teman sebaya, Rasa nyaman ini menciptakan suasana kolaboratif yang mendorong siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses belajar. Diskusi yang terbuka memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi ide-ide baru, memperdalam pemahaman mereka tentang materi, dan saling memberikan umpan balik yang konstruktif.

Sejalan dengan penelitian (Lathifah 2017) Pergaulan dengan teman sebaya dapat memengaruhi motivasi dan prestasi belajar siswa. Teman sebaya yang positif dapat memberikan dorongan, motivasi, dan rasa kebersamaan yang mendorong siswa lebih giat belajar sehingga prestasinya meningkat, lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Sejalan dengan Penelitian Sebelumnya Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusuma dan Muhsin (2016) Interaksi teman sebaya yang kuat dan positif dapat memberikan dukungan emosional, meningkatkan keterampilan sosial, dan memperkuat harga diri, yang berujung pada peningkatan prestasi belajar, yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikansi teman sebaya terhadap kesiapan belajar. Selain itu, penelitian oleh Ernawati dkk. (2014) juga memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh langsung secara signifikan interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar.

8. Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Sungai Beremas

Pada variabel dukungan orang tua diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,268 nilai koefisien ini signifikan karena nilai thitung sebesar 3,146 > ttabel 1,977 ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa diduga terdapat pengaruh signifikan antara dukungan orang tua terhadap prestasi belajar belajar siswa Kelas VIII IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Sungai Beremas.

Lingkungan keluarga adalah tempat pendidikan pertama dan utama bagi anak. Orang tua yang berperan aktif dalam pendidikan anak dapat membantu mengarahkan, membimbing, serta menanamkan sikap positif terhadap belajar.

Berdasarkan hasil penelitian terjadi kecocokan dengan teori yaitu sesuai dengan pernyataan, saya merasa penghargaan yang diberikan mendorong saya untuk terus berkembang, Penghargaan ini tidak hanya meningkatkan rasa percaya diri siswa, tetapi juga mendorong mereka untuk terus berusaha dan berkembang dalam akademis. Ketika orang tua menunjukkan apresiasi terhadap usaha dan pencapaian, siswa merasa termotivasi untuk mencapai tujuan belajar yang lebih tinggi.

Sejalan dengan penelitian (Hadi 2025) pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar dukungan orang tua dan prestasi belajar menjadi penting karena lingkungan keluarga merupakan tempat pendidikan pertama dan utama bagi anak. Orang tua yang berperan aktif dalam pendidikan anak dapat membantu mengarahkan, membimbing, serta menanamkan sikap positif terhadap belajar. Dukungan orang tua memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap prestasi belajar.

9. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Sungai Beremas

Pada variabel motivasi belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,148 nilai koefisien ini signifikan karena nilai thitung sebesar 2,034 > ttabel 1,977 ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa diduga terdapat pengaruh signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa Kelas VIII IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Sungai Beremas.

Motivasi belajar adalah dorongan internal maupun eksternal yang menggerakkan individu untuk melakukan aktivitas belajar demi mencapai tujuan tertentu. Kata "motivasi" berasal dari kata "motif", yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam diri subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.

Berdasarkan hasil penelitian terjadi kecocokan dengan teori yaitu sesuai dengan pernyataan, saya merasa fokus dan teliti saat mengerjakan tugas, Ketika siswa memiliki motivasi yang tinggi, mereka cenderung lebih berkomitmen untuk menyelesaikan tugas dengan baik dan memperhatikan detail. Rasa fokus ini memungkinkan mereka untuk menghindari gangguan dan mengalokasikan waktu serta energi secara efektif untuk memahami materi.

Sejalan dengan penelitian (Stevani 2015) pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan, dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan, Motivasi belajar memiliki pengaruh yang sangat kuat dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Sejalan dengan penelitian (Gusti 2018) Dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi sangat diperlukan. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Rendahnya motivasi belajar mahasiswa seringkali diduga menjadi penyebab rendahnya kualitas lulusan sebuah perguruan tinggi. Hal ini menyebabkan di beberapa perguruan tinggi swasta, faktor motivasi belajar mendapatkan perhatian khusus. Faktor Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa secara signifikan.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa: 1) Disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar yang ditunjukkan dengan koefisien jalur sebesar 0,466 dengan nilai thitung 3,397 > ttabel 1,977, yang berarti berarti H_0 ditolak dan H_a diterima; 2) Minat belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar yang ditunjukkan dengan koefisien jalur sebesar 0,049 dengan nilai thitung 0,320 \leq ttabel 1,977, yang berarti berarti H_0 diterima dan H_a ditolak; 3) Teman sebaya tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar yang ditunjukkan dengan koefisien jalur sebesar 0,082 dengan nilai thitung 1,007 \leq ttabel 1,977, yang

berarti berarti H0 diterima dan Ha ditolak; 4) Dukungan orang tua berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar yang ditunjukkan dengan koefisien jalur sebesar 0,285 dengan nilai thitung 2,869 >ttabel 1,977, yang berarti berarti H0 ditolak dan Ha diterima; 5) Disiplin belajar berpengaruh tidak signifikan terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan koefisien jalur sebesar 0,284 dengan nilai thitung 2,376 > ttabel 1,977, yang berarti berarti H0 diterima dan Ha ditolak; 6) Minat belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan koefisien jalur sebesar 0,407 dengan nilai thitung 3,220 >tabel 1,977, yang berarti berarti H0 ditolak dan Ha diterima; 7) Teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan koefisien jalur sebesar 0,410 dengan nilai thitung 6,029 >tabel 1,977, yang berarti berarti H0 ditolak dan Ha diterima; 8) Dukungan orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan koefisien jalur sebesar 0,268 dengan nilai thitung 3,146>ttabel 1,977, yang berarti berarti H0 ditolak dan Ha diterima; 9) Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan koefisien jalur sebesar 0,148 dengan nilai thitung 2,034 >tabel 1,977, yang berarti berarti H0 ditolak dan Ha diterima.

Daftar Rujukan

- Asiva Noor Rachmayani. (2015). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Motivasi Belajar, Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Smk Barunawati Surabaya. 2007, 6.
- Bella Cendiana, Jimi Ronald , Mona Amelia. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pemberian Hukuman Dan Motivasi Belajar Terhadap Disiplin Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Kelas Viii Di Smp N 3 Pulau Punjung. *Journal Of Economic And Economic Education*, 6(1), 37-44.
- Budiyono. (2023). Manajemen Pembelajaran Dan Prestasi Belajar Siswa (Vol. 19, Issue 5).
- Basri, H. (2015). Paradigma Baru Sistem Pembelajaran. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Cendiana, B. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pemberian Hukuman Dan Motivasi Belajar Terhadap Disiplin Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Kelas Viii Di Smp N 3 Pulau Punjung. *Economica*, 6(1), 37–44. <https://doi.org/10.22202/economica.2017.v6.i1.2167>
- Charli, L., Ariani, T., & Asmara, L. (2019). Hubungan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 2(2), 52–60. <https://doi.org/10.31539/spej.v2i2.727>
- Darmawan, S. (2018). Pengaruh Lingkungan Sekolah , Peran Guru Dan. *Jurnal Muara Pendidikan*, 3(2), 103–116.
- Dimiyati. (2002). Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta Pt Rineka Cipta.
- Ernawati, I., & Setiawaty, D. (2021). Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Psikodrama Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Viid Di Smp Negeri 11 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(2), 220–225. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v5i2.1567>
- Hidayat, M. (2017). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar, Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas Ix Ips Di Man Bangkalan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(1), 103. <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n1.p103-114>
- Jolianis (2017) Belajar, M., Hasil, T., Siswa, B., Siberut, S. M. A. N., Kabupaten, T., & Mentawai, K. (2017). 485-6416-1-Pb. 5(2), 134–142.
- Khumaero, L. Al, & Arie, S. (2017). Pengaruh Gaya Belajar Guru, Disiplin Belajar, dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar. *Economic Education Analysis Journal*,1(1),18–23. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/20281>
- Kompri, M. P. . (2017). Belajar faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.
- Khairunnisa, Z., Susanti, S., & Sumiati, A. (2024). Pengaruh Disiplin Belajar, Rasa Ingin Tahu dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Akuntansi di SMK Negeri Jakarta

- Timur. *Cendekia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(9), 810–815.
- Lestari, E. D. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Disiplin Belajar, Kompetensi Sosial Guru, Dan Kesiapan Belajar Terhadap Motivasi Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 2(1), 18–23.
- Loviyani Putri, Y., & Rifai, A. (2019). Pengaruh Sikap dan Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 3(2), 173–184. <https://doi.org/10.15294/pls.v2i1.23448>
- Marpaung, J. (2016). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling*, 2(2), 13–17. <https://doi.org/10.33373/kop.v2i2.302>
- Rahmawati, D. I., & Rosy, B. (2021). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Krian 2 Sidoarjo pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran. *JOAEP Journal of Office Administration: Education and Practice*, 1(2), 108–123. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/joa/article/view/42115>
- Rengkuan, N., Liando, D., & Monintja, D. (2023). Efektifitas Kinerja Pemerintah Dalam Program Reaksi Respon Realief Daerah (R3D) di Kabupaten Minahasa. *Jurnal Governance*, 3(1), 1–11.
- Rusmiati. (2017). Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al Fattah Sumbermulyo. *Utility: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 1(1), 21–36. <http://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/utility>
- Stevani. (2015). Analisis Disiplin Kerja Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Di Smp N 8 Padang. *Economica*, 4(1), 102–108. <https://doi.org/10.22202/economica.2015.v4.i1.625>
- Surya Nugraheni. (2019). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Disiplin Belajar Siswa. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(1), 30–36.
- Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>
- Sugiyono, P. D. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, Cv.
- Sofyan, W. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar Siswa Dan Metode Mengajar Guru Terhadap Kemampuan Penalaran Matematika Siswa Smp. *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 3(2), 161–168. <https://doi.org/10.51878/teaching.v3i2.2380>
- Wulandari, L. D., & Hapsari, S. (2017). Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Pada Siswa SMA Negeri 4 Depok. *JUDIKA: Jurnal Pendidikan Unsika*, 5(2), 148–151.
- Wardana, W., & Djamaluddin, A. (2021). Belajar dan Pembelajaran Teori, Desain, Model Pembelajaran dan Prestasi Belajar. In CV. Kaafah Learning Center: Jakarta.
- Wijaya, I. G. N. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Di STMIK STIKOM Bali. *Jurnal Bakti Saraswati*, 7(2), 193–198.
- Yudha, R. I. (2020). Pengaruh Dukungan Orang Tua, Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA PGRI 2 Kota Jambi. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(1), 49–58. <https://doi.org/10.30653/003.202061.105>